PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 05 Juni 2020 Halaman: 5

BANTUAN SOSIAL

Tahap Kedua Tambah 4.000 KK

JOGJA–Pemda DIY sudah memasukkan penambahan 4.000 kepala keluarga sebagai penerima bantuan sosial (bansos) tahap kedua dari dana yang berasal dari Kementerian Sosial.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- **DIY telah mendistribusikan bansos dengan mekanisme top up DTKS Kementerian Sosial.**
- **Pemda DIY harus berkoordinasi lebih baik dan terang dengan Pemkot dan Pemkab.**

"Pemda masih menunggu laporan penelusuran data calon penerima bansos sebagai data sasaran yang diusulkan di tahap kedua. Kalau KK belum pernah dapat, akan dimasukkan. Sejauh ini yang sudah masuk sekitar 4.000 KK," ungkap Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, Kamis (4/6).

Di tahap pertama, DIY telah mendistribusikan bansos dengan mekanisme *top up* Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial senilai Rp400.000 untuk 169.383 KK. Mengingat masih ada sasaran yang belum mendapatkan, Pemda DIY akan menambahkan untuk bansos tahap kedua.

Sama seperti mekanisme bansos tahap pertama, pada bansos tahap kedua ini setiap KK juga akan mendapat bansos senilai Rp400.000 yang diberikan sebanyak tiga kali dalam tiga bulan. "Meski penyerahannya Juni tetapi tetap dihitungannya tetap untuk April, Mei dan Juni," ujar Baskara.

Sasaran bansos tahap kedua ini tetap mengacu pada DTKS yang mendapat bansos dari Kementerian Sosial baik dalam program sembako regular, sembako perluasan maupun Program Keluarga Harapan (PKH) dengan besaran di bawah Rp600.000.

Baskara menjelaskan sasaran tahap kedua ini harus masuk dalam DTKS. Jika ada keluarga miskin karena terdampak Covid-19 yang belum masuk DTKS, maka bisa dimasukkan melalui Dinas Sosial di kota dan kabupaten. Pemda DIY sejauh ini juga telah mendistribusikan bantuan untuk lanjut usia, difabel dan mahasiswa luar daerah.

Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY Huda Tri Yudiana mengatakan dalam pelaksanaan pendistribusian bansos tahap satu terdapat beberapa evaluasi, di antaranya syarat yang mewajibkan penerima mengambil sendiri dan tidak bisa diwakilkan, membuat sebanyak 20% undangan tidak hadir.

"Semestinya bisa lebih luwes namun tetap bisa dipertanggungjawabkan," katanya. Huda juga melihat masih banyak warga terdampak Covid-19 yang belum mendapat bansos sama sekali sehingga perlu dimasukkan dalam data DTKS agar segera mendapat bansos pada tahap kedua nanti.

"Pemda DIY harus berkoordinasi lebih baik dan terang dengan Pemkot dan Pemkab agar pelaksanaan bansos tahap dua lebih baik dan mengkover sebanyak mungkin warga terdampak," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005